

PENDAHULUAN

Kegemukan dan obesitas telah menjadi masalah global yang serius dalam beberapa tahun terakhir, dengan laporan terbaru memperkirakan bahwa 1,5 miliar orang dewasa di seluruh dunia kelebihan berat badan, diantaranya lebih dari 200 juta orang dan hampir 300 juta wanita mengalami obesitas. Kegemukan dan obesitas pernah dianggap masalah terkait dengan negara-negara yang berpenghasilan tinggi, namun kini masalah kegemukan dan obesitas juga meningkat di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah, masalah yang dikaitkan dengan masalah tersebut adalah alkoholisme kronis, makan yang berlebihan dan gaya hidup. Individu yang kelebihan berat badan dan obesitas menghadapi risiko penyakit kronis diantaranya jantung, diabetes, dan beberapa jenis kanker, serta masalah psikologis sosial.¹

Obesitas adalah penimbunan lemak yang berlebihan secara umum pada jaringan subkutan dan jaringan lainnya di seluruh tubuh. Obesitas dapat terjadi pada semua golongan umur, sering dijumpai pada bayi, anak umur 5 - 6 tahun, dan golongan remaja, terutama anak perempuan. Selanjutnya obesitas lebih sering ditemukan pada anggota keluarga dengan salah satu (terutama ibu) atau kedua orang tua yang juga menderita obesitas.²

Obesitas dapat terjadi akibat faktor genetika, kegemukan dapat diturunkan dari generasi sebelumnya pada generasi berikutnya didalam sebuah keluarga. Faktor fisiologis adalah faktor yang muncul dari berbagai variabel, baik yang bersifat herediter (genetik) maupun non-herediter (non genetik).³

Selain faktor genetik yang mendasari kelebihan berat badan dan obesitas faktor lingkungan dan gaya hidup adalah penentu penting epidemi obesitas umum diantaranya adalah asupan makanan dan kurangnya aktivitas fisik yang menyebabkan kelebihan energi.⁴

Obesitas sangat berhubungan erat dengan penyakit lainnya. Komplikasi yang sering dijumpai meliputi hipertensi, infark miokard, diabetes mellitus, risiko akibat pembedahan osteoarthritis, hernia, batu empedu, hernia hiatus, dan varises vena.⁵

Berbagai obat kimia termasuk salah satunya yaitu obat-obat pelangsing yang beredar di pasaran telah digunakan oleh masyarakat untuk mencegah obesitas dan menjaga berat badan. Selain membutuhkan biaya yang tidak sedikit, penggunaan obat-obat pelangsing tersebut juga mengakibatkan beberapa efek samping yang tidak diinginkan. Sementara itu, bahan alam dalam bentuk sediaan herbal juga telah menjadi pilihan sebagian orang untuk menurunkan berat badan dan mencegah obesitas.⁶

Secara kemotaksonomi tanaman yang berasal dari family *Myrtaceae* dengan genus *Syzygium*, *Psidium* atau *Eugenia* memiliki aktivitas sebagai antiobesitas seperti penelitian yang telah dilakukan pada genus *Syzygium* yaitu *Syzygium aromaticum* (cengkeh) yang secara *in vivo* memiliki aktivitas sebagai antiobesitas.¹ Berawal dari penelitian tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai aktivitas antiobesitas dari tanaman yang memiliki genus *Syzygium* lainnya yaitu (*Syzygium aqueum* (Burm.f) Alston) yang kemungkinan memiliki kandungan senyawa dan aktivitas farmakologi yang sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dapat diidentifikasi adalah apakah ekstrak etanol daun jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f) Alston) memiliki aktivitas antiobesitas pada tikus betina galur *Wistar* serta dosis efektif ekstrak etanol daun jambu air yang efektif sebagai antiobesitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antiobesitas ekstrak etanol daun jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f) Alston) pada tikus betina galur *Wistar* serta menentukan dosis efektif ekstrak etanol daun jambu air sebagai antiobesitas.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu Farmakologi, sumber informasi bagi masyarakat mengenai efek antiobesitas ekstrak etanol daun jambu air (*Syzygium aqueum* (Burm.f) Alston), selain itu juga diharapkan tanaman tersebut dapat diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan dalam bentuk sediaan yang lebih efektif dan efisien.